



BUKU SAKU PEGAWAI POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SEMARANG

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat dan karuniaNya, Buku Saku Pegawai Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang ini selesai disusun. Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang menyelenggarakan pendidikan tinggi sebagai bagian dari Sistem Pendidikan Nasional yang berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Dosen dan tenaga kependidikan Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang adalah bagian dari civitas akademika yang mengemban tugas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi terutama di lingkungan kampus yang harus berpedoman pada buku saku pegawai. Pedoman ini diharapkan dapat menjadi tuntutan bagi dosen dan tenaga kependidikan dalam berperilaku dimanapun keberadaan dan akifitasnya guna memiliki budi pekerti luhur.

Semarang, 12 Januari 2015

Poltekkes Kemenkes Semarang



Sugivanto, S.Pd, M.App. Sc

NIP. 196607221989031002

A. VISI

Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Yang Menghasilkan Tenaga Kesehatan Berbasis Kearifan Lokal dan Diakui Internasional Tahun 2025

B. MISI

- Meningkatkan layanan pendidikan bermutu yang profesional dan terpadu melalui perbaikan standar dan sistem manajemen secara terus-menerus dengan didukung Teknologi Informasi.
- Meningkatkan kualitas pelayanan dan pengabdian pada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan program pembangunan di bidang kesehatan
- Mendorong produktivitas dan kualitas sumber daya manusia untuk meningkatkan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi
- Mengembangkan penelitian berbasis kearifan lokal dan meningkatkan kualitas publikasi penelitian dan pengabdian pada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan program pembangunan di bidang kesehatan
- Menyelenggarakan inovasi program melalui dukungan sumber daya internal dan eksternal melalui kerjasama lintas program dan sektor.

C. MOTTO

Poltekkes Kemenkes Semarang memiliki motto yaitu *Heart of Excellence*.

D. JANJI LAYANAN

Janji layanan Poltekkes Kemenkes Semarang adalah *Service with HEART (Hospitality, Empathy, Accommodative, Responsive, Timeline)*.

E. KEBIJAKAN MUTU

"Poltekkes Kemenkes Semarang sebagai perguruan tinggi berkualitas dan berkomitmen menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi dalam pasar global dan berbudi pekerti luhur"

Kebijakan mutu dapat diartikan sebagai berikut :

Berkualitas :

Tinjauan kualitas pada semua aspek pembelajaran dengan komitmen untuk memenuhi persyaratan dan secara berkesinambungan melakukan peningkatan terhadap Sistem Manajemen Mutu.

Berkomitmen :

Untuk menjamin mutu, Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang mempunyai Komitmen :

1. Menerima calon mahasiswa yang berpotensi dan bermotivasi.
2. Mendorong mahasiswa aktif, kreatif dan berprestasi.
3. Menyediakan fasilitas belajar mengajar yang memadai.
4. Menentukan staf pengajar yang berkualitas, berdedikasi, dan berprestasi.
5. Menyajikan kurikulum yang mutakhir, dinamis dan relevan dengan perkembangan tuntutan masyarakat pengguna jasa.
6. Mendidik mahasiswa sebagai calon tenaga profesional di bidang kesehatan.

Berdaya Saing :

Setiap lulusan dibekali dengan sertifikat keahlian, kemampuan aplikasi teknologi informasi dan kemampuan berbahasa Inggris sehingga memiliki keunggulan bersaing dan mendapatkan kepercayaan dari institusi pengguna dan masyarakat.

Berbudi Pekerti Luhur :

Selain memiliki keunggulan bersaing dalam keilmuan dan profesi dikuatkan dengan keunggulan dalam pekerti yang luhur dalam memegang tugas dan tanggung jawab.

F. SASARAN MUTU

1. Lulusan bekerja dalam 6 (enam) bulan pertama minimal 80 %.
2. Satu program studi mampu menyelenggarakan rintisan program “Gelar Ganda”.

3. Pada proses pembelajaran Mata Kuliah Keahlian menggunakan Bahasa Inggris minimal 1 (satu) mata kuliah tiap semester.
4. Hasil penelitian dosen terpublikasi Internasional minimal 5 % dan Nasional terakreditasi minimal 10%.
5. Dosen melaksanakan pengembangan hasil pendidikan dan penelitian dalam kegiatan pengabdian masyarakat minimal 10%.
6. Empat puluh (40%) program studi terakreditasi BAN-PT/LAM PT-Kes dengan predikat A

G. PRINSIP DALAM MEMBERIKAN PELAYANAN

1. Kesederhanaan Prosedur pelayanan mudah dipahami dan mudah dilaksanakan serta tidak berbelit – belit.
2. Kejelasan
 - a. Persyaratan teknis dan admistratif pelayanan publik.
 - b. Unit Kerja / Pejabat yang berwenang dan bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan.
 - c. Rincian biaya pelayanan publik, tata cara pembayaran
3. Kepastian Waktu
Pelaksanaan Pelayanan dapat diselesaikan dalam kurun waktu yang telah ditentukan
4. Keamanan
Proses dari produk pelayanan memberikan rasa aman dan kepastian hukum
5. Tanggung Jawab.
Pimpinan penyelenggara pelayanan Publik atau pejabat yang ditunjuk bertanggungjawab atas penyelenggaraan pelayanan dan penyelesaian keluhan/persoalan dalam pelaksanaan publik.
6. Kelengkapan Sarana dan Prasarana
Tersedianya sarana dan prasarana kerja peralatan kerja dan pendukung lainnya yang memadai termasuk penyediaan sarana teknologi telekomunikasi dan informatika.
7. Kemudahan Akses
Tempat pelayanan memadai dan mudah dijangkau.
8. Kedisiplinan, Kesopanan dan Keramahan
Bersikap disiplin, sopan dan santun, ramah, ikhlas.
9. Kenyamanan

Lingkungan bersih, tertib, Rapi baik di dalam gedung maupun diluar, toilet, ada mushola.

H. SIKAP DAN PERILAKU PEGAWAI

1. Memberikan Pelayanan produktif, transparan, bersih dan bebas korupsi, kolusi dan Nepotisme.
2. Memiliki Rasa kepedulian yang tinggi dalam memberikan pelayanan.
3. Memberikan Pelayanan dengan empati, hormat dan santun tanpa pamrih / unsur paksaan.
4. Memberikan pelayanan secara cepat, tepat terbuka dan adil serta tidak diskriminatif.
5. Memberikan pelayanan sesuai kebutuhan dan harapan masyarakat, yang berorientasi pada kepuasan dan kebutuhan masyarakat dimana memberi pelayanan harus bersikap disiplin, sopan dan santun, ramah, serta memberikan pelayanan dengan ikhlas tidak diskriminatif.

I. KUALITAS PEGAWAI NEGERI YANG DIHARAPKAN

1. Patuh dan setia kepada Pancasila, UUD 1945 , negara dan Pemerintah.
2. Kuat Kompak dan bersatu padu.
3. Memiliki kepekaan, Tanggap dalam melaksanakan tugasnya.
4. Memiliki kesetiakawanan yang tinggi.
5. Berdisiplin serta sadar akan tanggungjawabnya..
6. Netral, mampu menjaga persatuan dan Kesatuan bangsa.
7. Profesional dan bertanggungjawab dalam melaksanakan tugasnya.

J. KEWAJIBAN PEGAWAI YANG HARUS DITAATI DAN DILAKSANAKAN :

1. Setia dan taat sepenuhnya kepada Pancasila UUD 1945, Negara dan Pemerintah.
2. Menjunjung tinggi kehormatan dan martabat negara pemerintah dan pegawai.
3. Menyimpan rahasia negara dan atau rahasia Jabatan sebaik – baiknya.

4. Melaksanakan tugas kedinasan sebaik – baiknya. Dan dengan penuh pengabdian, kesadaran, dan tanggung jawab.
5. Memelihara dan meningkatkan keutuhan, kekompakan, persatuan dan kesatuan Korps Pegawai.
6. Mentaati peraturan jam kerja.
7. Menggunakan dan memelihara barang – barang milik negara dengan sebaik- baiknya
8. Berpakaian rapi dan sopan serta bersikap dan bertingkah laku sopan santun terhadap masyarakat.
9. Hormat menghormati antara sesama warga negara yang memeluk agama / kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang berlainan.
10. Mentaati segala peraturan perundang-undangan dan peraturan kedinasan yang berlaku.

K. LARANGAN YANG TIDAK DAPAT DILANGGAR PEGAWAI

1. Melakukan hal – hal yang dapat menurunkan kehormatan dan martabat negara, pemerintah, dan pegawai.
2. Menyalahgunakan wewenang.
3. Menyalahgunakan barang-barang , uang atau surat-surat berharga milik negara.
4. Menghalangi berjalannya tugas kedinasan

L. CIRI-CIRI PEGAWA YANG DISIPLIN AKAN BERSIKAP DAN BERPERILAKU BAIK DALAM MELAKSANAKAN TUGASNYA

1. Selalu berusaha tidak melakukan pelanggaran.
2. Akan selalu berusaha tidak dikenakan hukuman disiplin.
3. Selalu bersikap dan berperilaku baik